



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 295 - 302

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

Hafizhah Hamim Nasution^{1✉}, Susi Fitria Dewi², Azwar Ananda³, Khairani⁴

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: hafizhahhamim@gmail.com

Abstrak

Motivasi sangat diperlukan, belajar tanpa adanya motivasi tidak mungkin seseorang dapat menyelesaikan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PPKn siswa SMPN 15 Islam Terpadu Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 57 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan t-hitung sebesar 3,503. Pengaruh positif dan signifikan lingkungan rumah terhadap hasil belajar siswa memiliki t-hitung sebesar 2,028. Motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP N 15 IT Binjai. Lingkungan rumah dan sekolah merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Adanya perhatian, bimbingan dan dukungan orang tua kepada anaknya serta suasana dan fasilitas kekeluargaan yang kondusif juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar.

Abstract

Motivation is very necessary, learning without motivation is impossible for someone to complete learning activities. This study aims to determine the effect of learning motivation, family environment towards PPKn learning outcomes for students of SMPN 15 Islam Terpadu, Binjai. This study applied a quantitative method. The sample of this research was 57 students. Based on the results of this study, learning motivation has a significant positive effect on student learning outcomes, with a t-count of 3.503. The positive and significant influence of the home environment on student learning outcomes has a t-count of 2.028. Learning motivation and family environment have a significant positive effect on student learning outcomes at SMP N 15 IT Binjai. Home and school environment are factors that can motivate students to study. The attention, guidance and support of parents for their children as well as a conducive family atmosphere and facilities can also increase learning motivation. The higher the student's learning motivation, the higher the learning outcomes that will be achieved by students.

Keywords: Learning Motivation, Family Environment, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2023 Hafizhah Hamim Nasution, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, Khairani

✉ Corresponding author :

Email : hafizhahhamim@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Saat proses pembelajaran motivasi dijadikan sebagai penggerak kepribadian peserta didik yang dapat menumbuhkan kegairahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan arahan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sardirman, 2011:73). Motivasi yang diberikan pada peserta didik saat belajar akan memberikan dorongan baru yang akan membentuk suatu respon yang baik dari siswa, sehingga dalam kegiatan belajar maupun di luar kegiatan belajar siswa dapat melaksanakan sesuatu yang baik. Seorang siswa dalam proses pembelajaran sering termotivasi oleh cara guru memberikan pembelajaran, gaya dan penampilan guru yang menarik, dan instrumen yang diterapkan sebagai penunjang kegiatan pelajaran (Sardirman, 2011:73).

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Andriani & Rasto, (2019) motivasi berasal dari kata motif, yaitu suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong melakukan kegiatan tertentu, disadari atau tidak. Motivasi adalah kekuatan yang diperoleh siswa dari gurunya, yang bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan dan dorongan dalam belajar (Anwar et al., 2022). Menurut Prananda & Hadiyanto, (2019) Motivasi sangat diperlukan belajar tanpa adanya motivasi tidak mungkin seseorang dapat menyelesaikan kegiatan belajar. Siswa akan menikmati pelajaran karena guru menyampaikan topik, sehingga siswa mudah memahami apa yang ingin disampaikan oleh guru. Interaksi antara guru dengan anak merupakan syarat utama agar proses belajar mengajar berlangsung (Inah, 2015). Faktor pengajaran dalam proses belajar mengajar memang sangat mempengaruhi motivasi belajar (Rumhadi, 2017). Dalam hal ini, pengertian motivasi sangat penting bagi orang tua atau bagi guru yang peduli pendidikan. Proses belajar mengajar adalah hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan dalam situasi pendidikan (Fakhrurrazi, 2018).

Sekolah adalah lembaga formal yang digunakan siswa belajar dan menerima informasi tentang berbagai pembelajaran yang akan dipelajari, termasuk pembelajaran yang akan disajikan dalam bentuk yang umumnya dinyatakan dalam huruf dan angka (Norlena, 2015). Mengingat semakin kompleksnya praktik mendidik siswa, sekolah mengemban tugas mendidik yang tidak dapat lagi dilakukan oleh keluarga. Keluarga adalah orang tua, (pintar, bijaksana) (Wahidin, 2019). Mendidik anak di rumah merupakan bentuk pendidikan utama (Wulandari, 2017). Sejak manusia ada, kehidupan selalu mengalami perkembangan, selain kehidupan keluarga dan sekolah, anak mengalami kehidupan masyarakat. Lingkungan pergaulan yang baik dapat mendorong anak untuk berkreasi. Sekolah menerima siswa dari berbagai latar belakang. Keluarga merupakan lembaga pertama yang dikenal anak, sikap keluarga ini dapat ditanamkan yang mempengaruhi perkembangan (Fitrah et al., 2016); (Taubah, 2015). Keluarga bertanggung jawab untuk mendanai kebutuhan pendidikan. Anak-anak dari latar belakang kurang mampu secara ekonomi tidak cukup dibimbing oleh orang tuanya, orang tua mereka fokus pada bagaimana memenuhi kebutuhan mereka.

Keluarga dengan kondisi ekonomi tinggi tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Berbeda dengan orang tua yang kondisi ekonominya lemah, cenderung kurang mampu memenuhi kebutuhan, anak yang hanya sesuai dengan fasilitas akan memiliki semangat belajar yang rendah dan hanya akan tanggap, sehingga hasil belajarnya tidak maksimal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiantoko, (2013) dengan judul penelitian pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan pengaruh signifikan dan positif terhadap lingkungan rumah dan pengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar dan lingkungan pada hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Anna, (2014) tentang pengaruh keadaan ekonomi teman-teman yang berhubungan dengan orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keadaan ekonomi orang tua dan prestasi sekolah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Singh, (1998) *Direct and Indirect Effect of School Learning Variables on The Academic Achievement of African American 10th Graders*. Studi ini berfokus pada efek langsung dan variabel pembelajaran terhadap prestasi siswa kelas di Amerika dan Afrika.

Hasil penelitian ini adalah hasil sangat mempengaruhi persepsi siswa terhadap guru dan pembelajaran yang dimiliki berpengaruh kecil tetapi pada prestasi sebelumnya, status dan aspirasi orang tua dipengaruhi oleh prestasi masa lalu. Selanjutnya penelitian Khafid, (2018) menunjukkan bahwa faktor internal yang meliputi motivasi belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar. Penelitian Mahanani, (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar internal dan eksternal memiliki pengaruh sebesar 55,1% terhadap prestasi belajar siswa, 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selanjutnya penelitian Hariyati, (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lingkungan teman sebaya yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya pembaruan dari penelitian peneliti yaitu kajian tentang pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PPKn siswa SMPN 15 Islam Terpadu Kota Binjai.

METODE

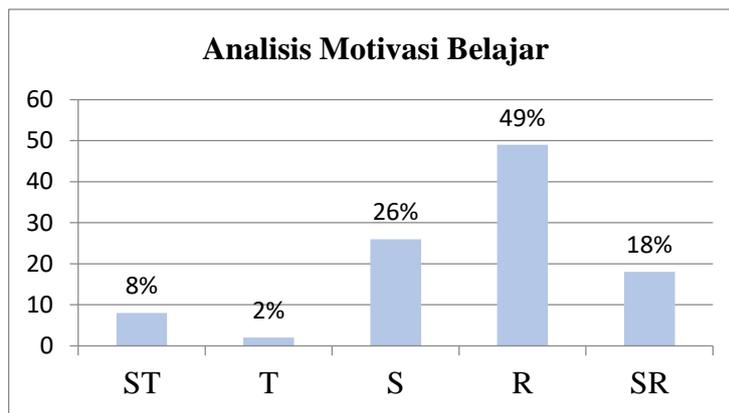
Penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan alat ukur yang datanya dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2017). Analisisnya adalah apakah hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai generalisasi atau tidak dengan menggunakan analisis regresi berganda. Jenis penelitian yang dipilih tersebut cocok dengan penelitian yang akan dilakukan yang membutuhkan generalisasi hasil penelitian mengingat luas dan banyaknya populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 15 IT Kota Binjai kelas VII, VIII, dan IX. Penelitian menggunakan *Simple Random Sampling*. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionart stratified random samplng*. Sedangkan teknik pengumpulan data ialah proses penelitian baik dari data primer maupun sekunder (Siregar, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas pertama, variabel bebas kedua. Variabel dependen adalah data interval, dengan menggunakan proporsi untuk mengukur siapa yang lebih menyukai jawaban atas pertanyaan responden yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data lapangan yang diperoleh peneliti langsung. Data sekunder data yang peneliti peroleh dari sumber selain sumber data langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah hasil kuesioner motivasi belajar dan lingkungan keluarga, sedangkan sumber data sekunder adalah data bibliografi berupa data yang diperoleh peneliti dari SMP N 15 IT Binjai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar (X1)

Persentase deskriptif untuk variabel motivasi belajar yang dimasukkn sebagai kriteria, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

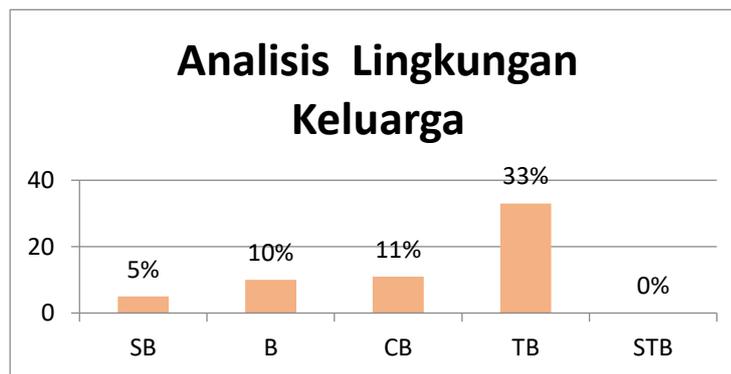


Gambar 1. Analisis Motivasi Belajar

Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 15 Islam Terpadu Kota Binjai termasuk dalam kategori rendah.

Lingkungan Keluarga (X2)

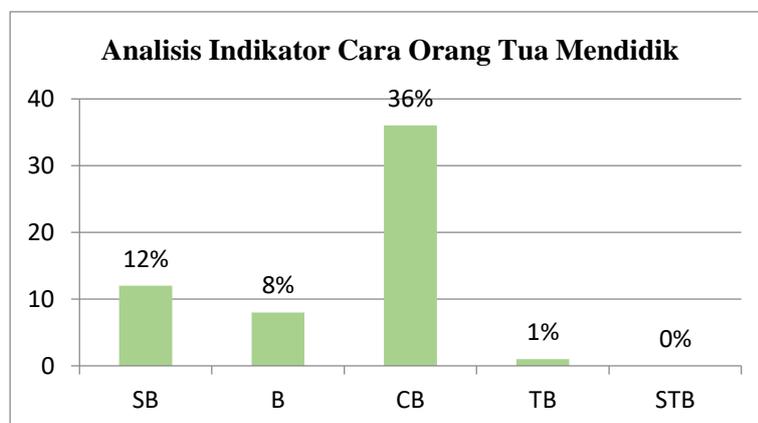
Penelusuran yang dilakukan diperoleh analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Analisis Lingkungan Keluarga

Cara Orang Tua Mendidik

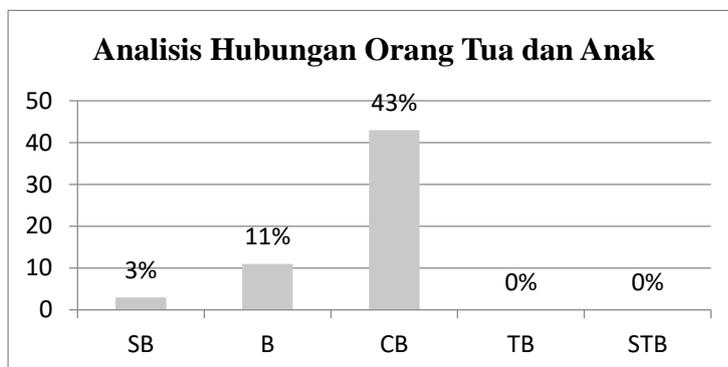
Data dianalisis secara deskriptif menjadi persentase dan setelah dimasukkan sebagai kriteria hasil.



Gambar 3. Analisis Indikator Cara Orang Tua Mendidik

Hubungan Orang Tua dan Anak

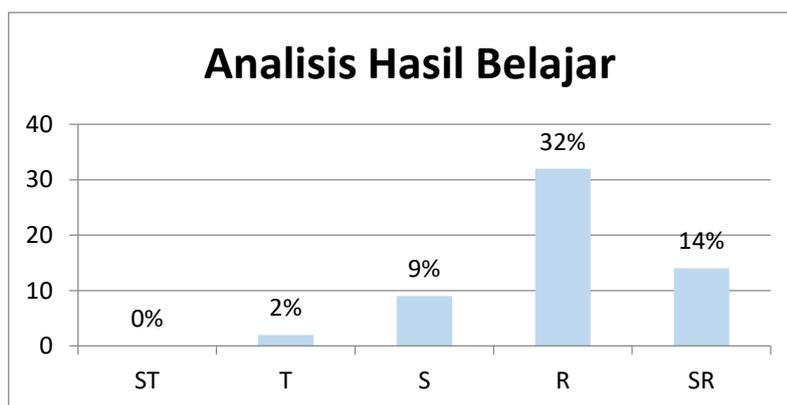
Berdasarkan tabulasi kuesioner untuk indikator hubungan antara orang tua dan anak, yang telah dianalisis secara deskriptif dalam persentase dan diasukkan dalam bentuk kriteria:



Gambar 4. Deskriptif Persentasi Indikator Hubungan Orang Tua dan Anak

Hasil Belajar (Y)

Data hasil belajar diperoleh data hasil instrument test yang telah diisi oleh siswa SMP Negeri 15 Islam terpadu Kota Binjai. Diperoleh analisis bentuk kriteria.



Gambar 5. Analisis deskriptif persentasi Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dialami oleh siswa SMP Negeri 15 Islam Terpadu Kota Binjai termasuk dalam kategori rendah.

Pembahasan

Pengaruh (X1) Terhadap (Y)

Hipotesis pertama diterima, variabel *Motivasi Belajar* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar (Y). nilai t_{hitung} sebesar 3,503. Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel *Motivasi Belajar* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Motivasi sebagai faktor utama dalam pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan, menopang, dan menggerakkan tindakan pembelajaran. Menurut Prananda, G., & Hadiyanto, (2019) terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar, dengan adanya motivasi yang tinggi hasil belajar siswa akan meningkat. Siswa dengan motivasi tinggi bekerja keras, terlihat tidak mau menyerah dan aktif untuk meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah tampak mudah putus asa, perhatian mereka tidak terfokus pada pembelajaran. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan dan memilih tujuan pembelajaran yang paling berguna untuk kehidupan.

Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

Hipotesis kedua diterima, variabel *Lingkungan Keluarga* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Hasil belajar (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,028, t_{tabel} (5%; 57-k'(2)' = 55) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67303. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, artinya variabel *Lingkungan Keluarga* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak, dan lingkungan keluarga yang baik akan berdampak pada pencapaian hasil belajar. Slameto, (2010) Siswa akan dipengaruhi oleh keluarga dan bagaimana mereka dibesarkan, memahami orang tua dan budaya. Menurut Dalyono, (2012) faktor orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap keberhasilan belajar. Anak yang mendapat perhatian lebih dari orang tua selama kegiatan pembelajaran lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pengaruh Motivasi Belajar (X1), (X2), (Y)

Hipotesis ketiga diterima, yang artinya bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama terhadap variabel hasil belajar yaitu bahwa timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal perhatian dan kebutuhan. Dengan demikian hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang artinya motivasi belajar, lingkungan rumah berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Motivasi adalah panduan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam belajar diperlukan motivasi dan bimbingan karena tidak ada motivasi artinya tidak ada dorongan dan kemauan siswa belajar, sehingga belajar tidak bisa terjadi. Menurut Saputra et al., (2018) Motivasi dan pembelajaran saling mempengaruhi. Motivasi mempunyai fungsi yaitu untuk mendorong usaha dan mencapai keberhasilan yang diinginkan. Motivasi dapat meningkatkan kemauan siswa untuk belajar. Siswa dengan kemauan belajar yang rendah, maka kemauan tersebut akan meningkat dan belajar menjadi lebih menyenangkan. Menurut Aritonang, (2018) motivasi dapat membawa kesuksesan sekaligus kegagalan dalam mengimplementasikan kurikulum bagi siswa. Dari sudut pandang ini dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki belajar yang rendah pula. Sebaliknya, jika antusiasme siswa tinggi, maka ilmu yang dipelajari akan lebih banyak diserap oleh sel-sel otak. Sejalan dengan itu Witri, (2015) Motivasi merupakan faktor internal yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan sangat mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar dengan motivasi yang tinggi dan lingkungan keluarga yang positif akan berdampak pada aktifitas belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang terkumpul dan pengujian menggunakan metode regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan ialah semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai siswa demikian pula semakin bagus lingkungan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, maka akan Semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai siswa. Selanjutnya semakin tinggi motivasi belajar siswa dan Lingkungan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Anna. (2014). Engaruh Teman Bergaul Dan Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.

- 301 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa – Hafizhah Hamim Nasution, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, Khairani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Anwar, Y., Ananda, A., & Montessori, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Savi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445.
- Aritonang, K. T. (2018). Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(10), 11–21.
https://www.academia.edu/9717290/Minat_Dan_Motivasi_Dalam_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa
- Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. In *Bandung : Rineka Cipta*.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
<https://doi.org/10.32505/At.V11i1.529>
- Fitrah, H., Nas, S., & Syabus, H. (2016). Influence Of Parental Income On Student Achievement Of Economic Subjects Grade X Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2015 / 2016 Sma Negeri 7 Pekanbaru. *Jurnal Pena Indonesia*, 7(1), 1–12.
- Hariyati. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa Ety Nur Inah. *Jurnal Elementary*, 8(2), 150–167.
- Khafid, M. (2018). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 165–184.
- Mahanani, P. K. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Dinamika Pendidikan*, 4(2), 215–230.
- Norlena, I. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 43–55. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1831/1406>
- Prananda, G., & Hadiyanto, H. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 909–915.
- Prananda, G., & Hadiyanto. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 524–532.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.
[Bdk-surabaya.E-Journal.Id ? Article ? Download](http://bdk-surabaya.e-journal.id/?article?download)
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
<https://doi.org/10.24036/Invotek.V18i1.168>
- Sardirman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Septiantoko, R. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil. In *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Singh, A. (1998). Direct And Indirect Effect Of School Learning Variables On The Academic Achievement Of African American 10th Graders. *The Journal Of Negro Education*, 67(1).
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss. *Penerbit Kencana: Jakarta*, 8(2), 2017.
- Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Jakarta: Pt. Rineka Cipta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 109–136.

- 302 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa – Hafizhah Hamim Nasution, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, Khairani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, 3(1), 232–245.
- Witri. (2015). Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Formatif*, 2(3), 170–181.
- Wulandari, Y. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 290–303.